

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada IKM Pak Gandoeng sebagai tempat penelitian dengan produk tas yang memiliki bahan dasar kulit, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan terhadap kinerja rantai pasok menggunakan metode SCOR *Reference Model* 12.0 dapat diketahui total skor yang dimiliki IKM Pak Gandoeng. Untuk nilai *process* secara berurutan setiap proses nya mulai dari *Plan, Source, Make, Deliver, Return, dan Enable* adalah sebesar sebesar 6,99; 4,55; 8,58; 16,75; 7,69; 3,96. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai proses tertinggi dimiliki oleh *Deliver* atau proses pengiriman. Sedangkan aktivitas proses terendah dimiliki proses *Enable*. Untuk penilaian proses secara keseluruhan pada IKM Pak Gandoeng memiliki nilai sebesar 48,87 dan dikategorikan “*Marginal*” atau dibawah rata rata berdasarkan indeks performansi standar.

Pengukuran juga dilakukan terhadap atribut atau metrik pengukuran *performance*, dengan nilai secara berurutan untuk *reliability, responsiveness, cost, dan asset management* sebesar 57,69; 25,11; 90,23; 45,57. Sehingga dapat diketahui pula nilai tertinggi dimiliki *cost* dan terendah dimiliki *Responsiveness*.

2. Hasil pada benchmarking proses *Return* pada ke-11 IKM menunjukkan bahwa Pengrajin Kulit Gandung memiliki yang paling baik dengan nilai sebesar 5,5 pada CO. 3.16 *Cost to Source Return* dan sebesar 3.67 pada CO. 3.17 *Cost to Deliver Return*

#### 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

### **Saran Untuk Tempat Penelitian :**

1. Salah satu kekurangan yang ada pada Pengrajin Kulit Gandung adalah belum adanya penggunaan metode atau sistem peramalan yang dapat membantu proses bisnis pada IKM. Permintaan tidak pernah tetap, permintaan akan selalu berubah dan tidak tentu, akibatnya akan mempengaruhi manajemen *inventory* atau persediaan bahan, waktu proses produksi dan lainnya. Jika menggunakan metode peramalan berdasarkan pendekatan yang tepat, maka akan memudahkan IKM untuk menentukan jadwal produksi, pembelian, pengadaan, dan *cycle time* lainnya. Hal ini dapat berkaitan dengan atribut pengukuran *responsiveness*, sebagai waktu atau kecepatan dalam proses bisnis yang dijalankan, atau dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis.
2. Membuat pembukuan pada order yang mencakup nota, rekapan penjualan, pembelian, berikut dengan pengelolaan tenaga kerja agar dapat mengetahui Mengetahui Besarnya Keuntungan atau Kerugian, Mengetahui Setiap Transaksi yang Dilakukan Oleh Perusahaan, dan menjadi bahan penilaian bisnis.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya :**

1. Dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan studi kasus yang lebih luas, misalnya Analisis Performa Kinerja semua produk Kulit bukan hanya produk tas kulit di daerah Yogyakarta (Sleman, Bantul) untuk memperoleh hasil yang lebih umum.